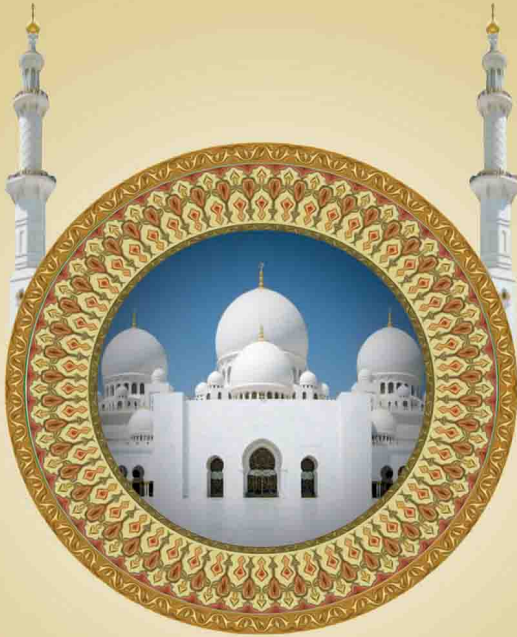




نیک بنے کا نسخہ (Indonesian)

Menjadi Orang Shalih



Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

MUHAMMAD ILYAS

Attar Qadiri Razavi

کاملاً برحق
اعتقاداً



نیک بننے کا نسخہ

Menjadi orang shalih

Buku ini ditulis oleh Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah, pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi **دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَهُ** dalam bahasa Urdu. Majlis Terjemahan telah menerjemahkan buku ini ke dalam bahasa Inggris. Jika Anda menemukan beberapa kesalahan dalam terjemahan atau susunan, silahkan menginformasikan kepada Majlis Terjemahan ke alamat pos atau email dibawah ini, dan **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ** akan mendapatkan Ganjaran. [SAWAB]

Majlis-e-Tarājim (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: ✉ translation@dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a untuk membaca kitab/buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islami, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* kita akan ingat, apa yang telah kita pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَأَنْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah, bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu, Wahai engkau Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(Al-Mustatraf, jilid 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Sholawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Do'a

Bagan Transliterasi (salinan huruf abjad ke abjad lainnya)

Transliteration Chart

ء	A/a	ڑ	Ř/ř	ل	L/l
ا	A/a	ز	Z/z	م	M/m
ب	B/b	ژ	X/x	ن	N/n
پ	P/p	س	S/s	و	V/v,
ت	T/t	ش	Sh/sh		W/w
ٹ	Ṭ/ṭ	ص	Ş/ş	ه ه ة	Ĥ/ĥ
ث	Š/š	ض	Ḍ/ḍ	ی	Y/y
ج	J/j	ط	Ṭ/ṭ	ے	Y/y
چ	Ch	ظ	Z/z	َ	A/a
ح	Ḥ/ḥ	ع	‘	ُ	U/u
خ	Kh/kh	غ	Gh/gh	ِ	I/i
د	D/d	ف	F/f	و مدہ	Ū/ū
ڈ	Ḍ/ḍ	ق	Q/q	ی مدہ	Ī/ī
ذ	Ẓ/ẓ	ك	K/k	ا مدہ	Ā/ā
ر	R/r	گ	G/g		

Daftar isi

Menjadi orang shalih	i
Do'a untuk membaca kitab/buku:.....	iii
Transliteration Chart.....	iv
Ular Raksasa.a	1
Ayat suci Al-Qur'an dari seruling.....	5
Peristiwa.....	6
Peristiwa.....	6
Tersenyum atas kematian anaknya	7
Apakah kamu mau menjadi orang yang shalih?.....	8
Madani In'am kedua.....	8
Dosa-dosa kecil yang diampuni.....	8
Keutamaan shalat berjama'ah	9
Keistimewaan Takbir pada raka'at pertama.....	9
Pahala haji bagi yang melaksanakan shalat	10
Perumpamaan Shalat 5 waktu bagaikan mandi 5 kali dalam	10
Jamuan yang besar di surga.....	10
Shaf Pertama.....	11
Pekerjaan apakah yg lebih mulia?.....	11
Cara meningkatkan semangat dalam beribadah	13
Tiga golongan manusia	13
Keutamaan bertaubat	15

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Menjadi orang shalih

Sebagian daripada orang shalih melihat sesuatu yang buruk dalam mimpinya, maka dia berkata: “Siapakah kamu? Dia pun menjawab “saya adalah perbuatan burukmu” kemudian si orang shalih pun berkata lagi: “dengan apa aku harus terbebas darimu? Dan diapun menjawab: “kau akan terbebas dariku dengan membanyak shalawat kepada Nabi Muhammad”

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Saudara muslim yg saya cinta! Kita mengetahui dari kisah ini: . bahwasanya dengan memperbanyak shalawat kepada nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah salah satu cara meraih kesuksesan bagi seorang hamba-NYA, mudah mudahan kita senantiasa memperbanyak shalawat kepada nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ secara berdiri atau duduk dan disetiap keadaan kita.

Ular Raksasa.a

Dari Malik bin dinar عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْعَفَّارِ sesungguhnya dia ditanya sebab taubatnya, maka dia berkata: saya adalah seorang polisi, saya sering minum alkohol dan juga melakukan perbuatan

dosa. Saya mempunyai seorang anak perempuan yang mana saya sangat mencintainya, akan tetapi dia telah mati meninggalkanku ketika dia berumur dua tahun dan sayapun merasa sangat sedih atas kepergiannya, dan ketika suatu malam pada pertengahan bulan sya'ban dan pada waktu itu juga adalah malam jum'at saya minum alkohol terlalu banyak, sayapun tertidur bahkan pada saat itu saya belum melaksanakan shalat isya. Ketika saya terlelap tidur saya melihat dalam mimpi seakan akan ini adalah akhir dari pada waktu saya, orang-orang yang mati dibangkitkan dari dalam kuburnya meraka berada dalam segolongan, saya mendengar sesuatu yang bergerak dibelakang kemudian saya berbalik dan melihat sebuah ular raksasa yang berwarna hitam kebiruan membuka mulutnya seraya ingin memakanku, dengan penuh ketakutan saya berlari kencang dan ular raksasa itu terus memburuku, kemudian setelah itu saya melihat seseorang yang berbaju putih penuh dengan cahaya, memberikan wangi yang sangat harum, saya pun menyalaminya dan diapun menjawab salamku, dan sayapun meminta tolong agar dibebaskan dari ular raksasa ini dan diapun berkata: "saya lemah dan saya tidak bisa menolongmu" dan sayapun melanjutkan lari sedangkan ular itu terus berlari mengejarku sampai akhirnya sayapun memanjat ke sebuah bukit kecil, akan tetapi disisi lain sayapun melihat lautan api yang bergejolak dan disana juga banyak orang-orang yang terbakar olehnya, sayapun hampir terjatuh dan ketika itu terdengar suara 'mundurlah! Lautan api ini bukan untukmu'.

Hingga akhirnya saya berbalik arah dan terus berlari sedangkan ular itu masih berada dibelakang saya. Saya bertemu kembali dengan orang tua yg sama. Dia mulai menangis dan berkata dengan sangat menyesal, saya terlalu lemah untuk membantumu. Liatlah sana sekeliling gunung yang kau lihat adalah dimana orang-orang muslim mempunyai simpanan (tabungan diakhirat). Maka pergilah kesana dan apabila kamu memiliki simpanan itu maka niscaya kamu akan bisa mendapatkannya kembali. Sayapun ke gunung yang berderet itu dan melihat jendela yang dihiasi dengan gordena dari sutra dan pintu yang terbuat dari emas. Dan para malaikat mulai memberitahukan, untuk melepas gordena dan membuka pintu, mungkin orang ini memiliki simpanan disini yang mana akan menyelamatkannya dari ular. Jendela itupun dibuka dan banyak mulai nampak wajah para anak kecil. Anak perempuanku yang berusia dua tahun itu terdapat diantara mereka, dia menjerit tangis ketika melihatku dan melompat hingga memegang tangan kananku dengan tangan kirinya sehingga ular raksasa itupun kembali dan menghilang ketika melihat peristiwa ini, dan akhirnya pun saya tenang, anakku duduk di pangkuanku seraya menariki jenggotku sambil membaca surat Al-Hadid ayat 16

الْمَيَّانِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ

Setelah mendengar lantunan ayat suci al-quran yang dibacakan oleh anakku tercinta maka sayapun mulai menangis dan bertanya kepadanya tentang ular raksasa yang menghampiri dan

mengejarnya tadi, maka diapun menjawab ‘itu adalah amal buruk ayah yang mana sering ayah lakukan, amal buruk ayah dalam bentuk ular raksasa yang ingin membawa ayah kedalam api neraka. Dan sayapun bertanya lagi ‘lantas siapa orang tua yang aku jumpai tadi, diapun menjawab ‘itu adalah amal baik ayah, ketika ayah berbuat amal baik yang sedikit maka diapun terlalu lemah untuk menolak amal buruk ayah. Kemudian saya bertanya lagi, kemudian apa yang sedang kamu lakukan di gunung ini? Diapun menjawab ‘anak muslim yang telah meninggal dunia menunggu disini hingga hari pembalasan kelak. kami menunggu orang tua kami kemudian ketika mereka sampai pada hari itu kami bisa menjadi perantara yang akan menyelamatkan mereka’. Ketika saya terbangun dari mimpi maka saya benar benar menyesali segala dosa yang pernah saya perbuat. *(Raudlu Ar-Riyahin, P.91 Syiria)*

Saudaraku seiman! Kita dapat mengambil banyak pelajaran dari kejadian ini, salah satunya adalah ketika anak kita meninggal dunia bukan berarti kita kehilangan akan tetapi kita menanam sebuah invest diakhirat kelak. Almarhumah putri nya Sayyiduna Malik bin Dinar **عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْعَظِيمِ** yang datang dalam mimpinya dan merubahnya dari seseorang yang pemabuk dan penuh dosa menjadi bintang yang bersinar terang dengan kedudukan yang shaleh! Ayat yang berbicara tentang kejadian ini yang menggugah hati telah disebutkan dalam Khazainul ‘Irfan diriwayatkan oleh ‘Aisyah Ummul mu’minin pada suatu hari Nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** keluar dari rumahnya dan

melihat para muslim yang sedang tertawa diantara mereka, dan Rasul pun bersabda: “Wahai orang-orang yang tertawa keselamatan belum datang dari Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan ayat ini telah mengungkapkan terhadap orang-orang yang tertawa itu, kemudian orang-orang muslim pun bertanya: wahai Rasulullah apakah pengganti dari pada tertawa ini? kemudian Rasul bersabda ‘perbanyaklah menangis’. (*Tafsir khazainul ‘Irfan*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Ayat suci Al-Qur’an dari seruling

Saudaraku seiman! Sesungguhnya ayat suci al-Qur’an ini adalah sebaik baiknya cara untuk berbenah diri maka saya akan beri misal dalam salah satu kisah keimanan seseorang dalam hal ini. Kita tidak mengetahui seberapa banyak dari manusia yang mempraktekan kemudian dia istiqomah setelah mendengar ayat suci ini, Sayyid Ibn Mubarak **رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ** telah berkata: pada suatu hari aku berada di sebuah kebun dan aku adalah pemuda yang sedang bersama segerombolan teman temanku, aku biasa bermain seruling dan sesegera malam tiba aku pun mengambil seruling itu untuk memainkannya. Dan aku pun mendengar ayat suci ini:

الْمَيَّانِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

Menjadi orang shalih

Setelah mendengar ayat itu! Hatiku telah tergugah dan akupun benar-benar merasa menyesal dan berjanji untuk tidak akan pernah melakukan hal seperti itu yang melalaikanku dari Allah sang penguasa alam semesta ini. *(Shu'abul iman, hadits 7317 Darul Kutub Al-ilmiyah, Beirut)*

Peristiwa

Apakah kamu melihat bagaimana ayat al-qur'an tadi telah menjadi perantara hidayah bagi sayyiduna Abdullah bin Al-Mubarak رضي الله تعالى عنه, sehingga dia sampai kepada derajat yang mulia. Dikisahkan dia sedang berjalan di sebuah jalan, ketika it dia bertemu dengan seseorang yang buta maka diapun berdiam sejenak sambil bertanya, 'apakah angan-anganmu selama ini?' orang buta itupun menjawab, 'aku menginginkan penglihatan' maka sayyiduna Abdullah bin Mubarak رضي الله تعالى عنه mengangkat tangannya dan berdo'a ya Allah berkatilah orang buta ini dengan penglihatan. *(Tazkiratul Auliya, VI, P167, Intisar-at-e-Ganjinah, Tehran)*

Peristiwa

Sayyiduna Isma'il Haqqi عليه رحمة الله القوي berkata, "Sayyiduna Fudayl bin Ayaz رضي الله تعالى عنه juga berubah menjadi shalih dikarenakan oleh ayat ini.

الْمَرِيَّانِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

Dia merupakan salah satu perampok terkenal di zamannya, dia geram terhadap wanita, begitu juga dengan sering nya melakukan hal hal yang penuh dengan dosa dan maksiat. Ketika dia ingin melakukan perbuatan dosa dia mendengar ayat ini sehingga keadaan hatinya beruba, kembali ke jalan Allah ﷺ dengan menangis dan penuh air mata dihadapan Allah ﷺ dan akhirnya diapun menyesali atas segala dosanya, diapun kembali menuju jalan Allah ﷺ dengan melakukan hal hal terpuji dan menetap di mekkah untuk beribadan dalam waktu yang lama, dan selama itupun dia menjadi dekat dengan Allah ﷺ (*Ruhul bayan, V9, P365, Darul Ihya Atturats Al-a' rabi, Beirut*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Tersenyum atas kematian anaknya

Wahai saudaraku! Tidak pernah terlihat sayyiduna Fudzoil bin 'Iyaz رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ tertawa ataupun tersenyum kecuali pada hari kematian anaknya sehingga seseorang pun bertanya: “apakah ini hari kebahagiaanmu sehingga kamu bisa tersenyum?” kemudian dia menjawab, “aku tersenyum terhadap apa yang dikehendak Allah ﷺ atas kematian anakku, karna itu semua merupakan kehendak Allah ﷺ, dan saya akan senang dan suka atas segala apa yang Allah ﷺ suka dan Dia kehendaki. (*Mulakhkhaṣan Taḏkirah -tul-Auliyā, VI, P86, Intishārāt-e-Ganjīnāh, Tehran*)

Apakah kamu mau menjadi orang yang shalih?

Apabila kamu benar benar menginginkan untuk menjadi orang yang shalih maka kamu harus berusaha untuk berbenah diri agar menjadi shalih, saya telah menulis 72 hadiah berupa buku bacaan untuk para saudara muslim laki-laki dan 63 buku untuk saudara muslimku yang perempuan yang mana semuanya dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang mana dapat dibeli dari maktabatul madinah. Maka semua itu dapat kalian baca dan realisasikan. Saya berdo'a agar Allah عَزَّوَجَلَّ memberi ganjarang bagi barang siapa saja yang mengerjakan hal tadi dengan penuh keikhlasan, mudah mudahan Allah عَزَّوَجَلَّ memberikan surga firdaus baginya di hari akhir nanti.

Madani In'am kedua

Hadiah kedua bagi para saudara muslimku yaitu (setelah yang pertama memiliki niat baik), “apakah hari ini kamu menunaikan shalat secara berjama'ah di mesjid pada shaf pertama? Apakah kamu mendapatkan raka'at pertama? Saudara muslimku! Bahkan apabila kamu mengikuti satu madani in'am dengan niat yang benar dan lurus maka insya Allah kamu akan sukses dan berhasil. Siapakah yang tidak menyadari dari keutamaan shalat itu?

Dosa-dosa kecil yang diampuni

Rasulallah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Barang siapa shalat dua raka'at sedangkan ia tidak lalai didalamnya, maka dosa dosa

yang kecil yang tela lalu Allah عَزَّوَجَلَّ ampuni”. (*Musnad Imām Ahmad, Ḥadīṣ 21749, V8, P162, Dār-ul-Fikr, Beirut*)

Keutamaan shalat berjama’ah

Tidak lah kamu melihat dari keutamaan shalat dua raka’at tadi, apalagi keutamaan shalat fardlu lima waktu, dalam kata lain Rosul memberikan kabar gembira bagi barang siapa yg melaksanakan shalat fardlu ini, telah disebutkan dalam shahih muslim dari Abdullah bin Umar رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا, bahwasanya nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: ‘Seseorang yang shalat fardlu secara berjama’ah maka Allah akan berikan ganjaran baginya yaitu 27 derajat’

Keistimewaan Takbir pada raka’at pertama

Kemudian juga disebutkan ganjaran pada takbiratul ihram, maka dengarkan lah dan bergembiralah kamu. Hadits yang riwayatkan oleh Ibnu majah, bahwasanya Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: ‘Barang siapa yang melaksanakan sholat jama’ah di mesjid selama 40 hari dan ia tidak tertinggal takbir pertama dari setiap shalat isya nya, maka ia akan dibebaskan dari api neraka’, **سُبْحَانَ اللَّهِ!** Apabila ini adalah ganjaran bagi yang melaksanakan shalat isya berjama’ah dengan tidak tertinggal satu raka’at pun, lantas bagaimana apabila kita mengerjakan shalat berjama’ah seraya tidak tertinggal meski satu raka’at pun sepanjang hidup kita?

Menjadi orang shalih

Pahala haji bagi yang melaksanakan shalat

Rasulullah ﷺ bersabda: ‘Barang siapa keluar dari rumahnya dalam keadaan suci (berwudlu) untuk melaksanakan shalat fardlu maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan berikan ia ganjaran layaknya orang yang melaksanakan ihram disaat haji. (Abu Dāwūd Sharīf, *Hadīṣ 558, VI, P231, Dār Ihyā-ut-Turāṣ-ul-‘Arabī, Beirut*)

Perumpamaan Shalat 5 waktu bagaikan mandi 5 kali dalam sehari

Darai Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, bahwasanya nabi Muhammad ﷺ bersabda: “Apakah kalian melihat aliran sungai di depan rumah kalian kemudian kalian mandi di dalamnya sebanyak 5 kali sehari dari cucuran sungai itu? Apakah akan ada kotoran yang menempel padanya? Kemudian mereka menjawab: tidak akan ada kotoran yang menempel padanya, Rasulullah ﷺ bersabda: maka itu layaknya shalat 5 waktu. Allah عَزَّوَجَلَّ menghapus seluruh dosanya.

Jamuan yang besar di surga

Wahai saudaraku! Selayaknya bagi kita untuk menunaikah shalat berjama’ah di mesjid, karna alangkah indah nya apabila kita pergi ke mesjid untuk menunaikan shalat berjama’ah. Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ, Bahwasanya Nabi Muhammad ﷺ bersabda: “Barang siapa yang pergi ke mesjid di pagi dan sorenya maka Allah akan berikan kepadanya

Jamu'an yang besar di surga kelak. (*Ṣaḥīḥ Muslim, VI, P235, Tab'atuh Afghanistan*)

Shaf Pertama

Juga disebutkan di dalamnya yaitu shaf pertama dalam shalat. Rasulullah صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: Seandainya setiap orang tau apa yang terdapat dalam adzan dan shaf pertama, kemudian mereka tidak akan mendapatkannya kecuali dengan berundi, sungguh mereka akan memperebutkannya dengan berundi. Dan juga dalam riwayat lain disebutkan bahwasanya nabi Muhammad صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: sesungguhnya Allah عَزَّوَجَلَّ dan para malaikatnya bershalawat (mendoakan) kepada orang-orang yang berada di shaf pertama. (*Musnad Imām Aḥmad, Ḥadīṣ 22326, V8, P296, Dār-ul-Fikr Beirut*)

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى مُحَمَّدٍ

Pekerjaan apakah yg lebih mulia?

Wahai saudaraku! Mungkin kamu akan mendapatkan kesukaran dalam madani in'amat tapi jangan berputus asa. أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ أَحْسَنُهَا

Diriwayatkan dalam sebuah hadits “sebaik-baiknya pekerjaan itu adalah yg sukar. Sayyiduna Ibrahim bin Adham berkata: sebuah pekerjaan yang sukar untuk dikerjakan di dunia ini maka akan ditimbang dengan timbangan yang berat pada hari akhir nanti”. Dan apabila kamu mulai pekerjaan tersebut maka

إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ itu akan menjadi mudah. Mungkin kamu memperhatikan ketika melaksanakan wudlu di hari yang sangat dingin, awalnya kamu merasakan menggigil dan giginy bergetar karna dinginnya, tapi ketika kamu sudah memulainya kamu tidak merasakan terlalu dingin layaknya pertama tadi. Maka setiap tindakan yang sukar memiliki prinsip yang sama . ketika seseorang sedang terkena sakit yang serius kemudian dia stress dan sakit yang amat tak tertahan, akan tetapi dia akan merasa biasa dengan rasa sakitnya secara berangsur angsur dan dapat ditahan rasa sakit itu. Saudaraku terkena sakit pegal pada pinggangnya. Awal mulanya penyakit ini bermula dari mata kaki dan sampai pada tulang sendi pada betis, kemudian berlangsung dalam beberapa bulan bahkan tahun bagi beberapa orang dan dia merasakan terbebani dengan masalah oleh penyakit ini. Kemudian aku berkata kepadanya bahwa Allah akan membuat keadaan mu menjadi lebih baik, jangan khawatir ketika kamu terbiasa dengan itu maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan meningkatkan kesabaranmu dan dengan itu kamu bisa menahan sakit tersebut. Ketika aku bertemu dengan nya setelah beberapa saat dan aku menanyakan tentang penyakitnya kemudian dia menjawab bahwa penyakitnya masih ada akan tetapi dia sudah terbiasa dengan nya dan bisa menahannya. Maka tuntunan ini membawa kita untuk lebih dekat dengan Allah عَزَّوَجَلَّ dan lebih siap untuk mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat nya. Tentunya syaitan selalu berusaha untuk menjauhkan kita dari Allah عَزَّوَجَلَّ, tetapi kita tidak boleh putus asa. Tidak masalah seberapa berat syaitan dan ego kita terus

mengarahkan ke arah yang salah, akan tetapi kita harus terus menerus beramal sesuai dengan tuntunan ini.

Cara meningkatkan semangat dalam beribadah

Kalau seandainya setiap dari kita bertanggung jawab atas da'wah islamiyah, memperhatikan dengan seluruh aktifitas yang mana akan menyebarkan kebaikan kebaikan dan kesetiaan pada agama akan mulai menjadi umum diantara kita. Apabila kamu menerima tuntunan ini dan memulai untuk mengerjakannya dengan penuh keikhlasan maka **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** kamu akan mendapatkan berkat. Kamu akan mendapatkan ketenangan hati dan jiwa yang suci. Takut terhadap (adzab) Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan kecintaan akan nabi Muhammad **صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** akan nampak dan bersinar dari dalam hatimu. Tuntunan dawah islamiyah ini akang menyebar dengan cepat di daerahmu. Karena mereka bertindak sesuai dengan tuntunan ini yang merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan ridlo Allah. Setan akan terus berusaha untuk membuatmu malas dan membuatmu banyak beralasan. Akan tetapi jangan putus asa sehingga hatimu akan terbiasa dengannya.

Tiga golongan manusia

Hujjatul islam Imam Al-Ghazali **عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْوَالِي** berkata: telah berkata sebagian dari mereka untuk seseorang (gurunya) Abu utsman al-maghribi **عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْقَوِي**: sesungguhnya terkadang lisanku mengingat Allah **عَزَّوَجَلَّ** dan hatiku lalai, Maka ia

berkata: kamu harus bersyukur kepada Allah عَزَّوَجَلَّ setidaknya Dia memberi lisanmu kesempatan untuk memuji-Nya, karna siapapun yang tidak memuji-Nya maka syaitan akan memasukan pemikiran buruk (syaitan) pada akal manusia. Kemudian apa kegunaan dari berdzikir tatkala hatimu sedang lalai ataupun tidak fokus? Tidak kah lebih baik kamu berdiam diri saja karena berdzikir yang semacam ini tidak sesuai etika? “Imam Ghazali عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللهِ الْوَالِي berkata bahwasanya ada tiga golongan manusia yang yang menanggapi bisikan syaitan. Satu golongan dari mereka akan berkata, “Terima kasih telah mengingatkanku. Untuk membuatmu diam maka aku akan fokus sebaik mungkin dengan hatiku” orang yang melakukan hal ini maka dia telah meletakkan garam pada luka syaitan. Kemudian ada pula golongan yang nasibnya patut disayangkan karena mereka menjawab, ‘kamu benar, apa artinya menggerakkan lisan untuk berdzikir sedangkan hatiku tidak fokus kepadanya’ dan mereka akan berhenti dari berdzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ. Golongan orang bodoh ini beranggapan bahwa mereka telah mengambil tindakan yang cerdas dengan menjadi simpatisan syaitan dan telah dibodohi oleh bisikannya. Golongan orang ketiga yaitu mereka yang berkata: ‘meskipun hatiku tidak bisa konsentrasi di saat berdzikir, setidaknya aku menjaga lisanku dengan menyibukkan nya untuk berdzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dari pada hanya berdiam diri’. Bagaimanapun melakukan dzikir kepada Allah عَزَّوَجَلَّ dengan diiringi hati yang hadir dan fokus kepada-Nya lebih baik dari pada golongan orang yang ketiga ini.

(Kīmīyā-e-Sa’ādat, V2, P771, Intishārāt-e-Ganjīnah)

Keutamaan bertaubat

Wahai saudaraku! Apakah kamu melihat? Meskipun hati kita belum bisa untuk khusyu dalam melakukan sesuatu, istiqamah dalam melakukan suatu hal baik lebih baik untuk kita. Namun demikian aku telah memperkenalkan “bagaimana menjadi yang seseorang shaleh” oleh karena itu marilah kita beramal sesuai dengannya. **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ** suatu saat kita pasti menggapai tujuan akhir kita. Tuntunan ini menganjurkan untuk mendirikan shalat taubat 2 raka’at setiap harinya untuk meminta ampunan dari semua dosa setiap harinya. Bertaubat kepada Allah adalah sebaik baiknya cara agar menjadi shaleh. Ketika kamu melakukan dosa maka mintalah taubat kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** secepatnya. akan kuberi tahu keutamaan bertaubat. Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bersabda: “barang siapa yang bertaubat setelah ia melakukan dosa, maka niscaya tidak pernah melakukan dosa tersebut”. (*Ibn-e-Mājah, Hadīṣ, 4250, V4, P491, Dār-ul-Ma’rifah Beirut*)

Agar menjadi shaleh kamu harus terus bersama lingkungan madani dawat e islam. Mengikuti ijtima’ mingguan dari awal sampai akhir. Setiap saudara muslim harus mencoba untuk berjalan dengan pecinta Nabi Muhammad **صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** pada madani qafilah dari dawat e islam untuk 12 bulan, sekali dalam seumur hidupnya, 30 hari dari setiap 12 bulan atau setidaknya 3 hari dalam setiap bulan nya.

**FOR BECOMING A PIOUS
AND SALAH-OFFERING MUSLIM**

Spend the whole night in the weekly Sunnah-Inspiring Ijtima' of Dawat-e-Islami held every Thursday after Salat-ul-Maghrib in your city, for the pleasure of Allah عَزَّوَجَلَّ with good intentions. In order to learn Sunnahs, make it your routine to travel with a 3-day Madani Qafilah every month with the devotees of Rasul, to fill out the Madani In'amat booklet every day practising Fikr-e-Madinah and to submit it to the relevant responsible Islamic brother of your locality on the first date of every Madani month.

My Madani Aim: 'I must strive to reform myself and people of the entire world, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.' In order to reform ourselves, we must act upon Madani In'amat and to strive to reform people of the entire world, we must travel with Madani Qafilahs, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.



www.dawateislami.net



MC 1286

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net